



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 2161-2170

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2239

## **Praktik Metakognitif Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Pengembangan Kompetensi Guru**

**Barokah Desiyanti<sup>1</sup>, Eka Sapti Cahya Ningrum<sup>2</sup>, dan Prayitno<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik metakognitif kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk pengembangan kompetensi guru di TK Fawwaz Global Islamic School. Penelitian dilatarbelakangi oleh belum optimalnya praktik refleksi pembelajaran guru serta pelaksanaan supervisi akademik yang masih cenderung bersifat administratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan praktik metakognitif dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi supervisi akademik secara berkelanjutan. Praktik tersebut dilakukan melalui pendekatan reflektif dan dialogis yang melibatkan guru secara aktif dalam proses evaluasi pembelajaran. Supervisi akademik berbasis metakognitif terbukti mampu meningkatkan kesadaran reflektif guru, memperkuat pengembangan kompetensi profesional, serta membangun budaya pembelajaran kolaboratif di lingkungan PAUD. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian supervisi akademik berbasis metakognitif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci :** Metakognitif; Supervisi Akademik; Kompetensi Guru; Reflektif

**ABSTRACT.** This study aims to examine the principal's metacognitive practices in the implementation of academic supervision for teacher competency development at Fawwaz Global Islamic School. The study was motivated by the suboptimal implementation of teachers' reflective practices and the tendency of academic supervision to remain administrative in nature. This research employed a qualitative approach with a phenomenological design. The research subjects consisted of the principal and teachers involved in academic supervision activities. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the principal applied metacognitive practices in planning, implementing, evaluating, and reflecting on academic supervision continuously. These practices were carried out through reflective and dialogical approaches that actively involved teachers in the learning evaluation process. Metacognitive-based academic supervision was found to enhance teachers' reflective awareness, strengthen professional competency development, and foster a collaborative learning culture in early childhood education settings. This study contributes to the development of metacognitive-based academic supervision studies within the context of early childhood education.

**Keyword :** Metacognition; Academic Supervision; Teacher Competency; Reflective Practice

Copyright (c) 2026 Barokah Desiyanti dkk.

✉ Corresponding author : Barokah Desiyanti

Email Address : barokahdesiyanti.2025@student.uny.ac.id

Received 11 Mei 2026, Accepted 11 Juni 2026, Published 11 Juni 2026

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran fundamental dalam membangun dasar perkembangan anak, baik pada aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, maupun karakter. Kualitas layanan PAUD menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran di satuan PAUD menjadi perhatian penting dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia [1]. Mutu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan proses pembelajaran secara berkelanjutan [2].

Berbagai temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di satuan PAUD masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran secara optimal [3]. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan capaian perkembangan anak [4]. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kompetensi guru secara umum dan belum secara khusus mengkaji praktik refleksi pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan profesional guru di lingkungan PAUD berbasis Islam. Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan pada fokus kajian, yaitu menelaah bagaimana praktik refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru di Fawwaz Global Islamic School sebagai upaya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Berdasarkan studi awal yang dilakukan penulis pada bulan Februari 2026 melalui observasi kegiatan pembelajaran dan diskusi bersama guru di Fawwaz Global Islamic School, ditemukan bahwa praktik refleksi pembelajaran belum dilakukan secara konsisten. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa proses refleksi pembelajaran oleh guru belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten [5]. Guru cenderung lebih fokus pada pelaksanaan kegiatan belajar dibandingkan melakukan evaluasi kritis terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengembangan kompetensi guru berlangsung kurang optimal dan belum berkelanjutan. Berdasarkan hasil studi awal di TK Fawwaz Global Islamic School, ditemukan bahwa sebagian guru belum melakukan refleksi pembelajaran secara sistematis setelah kegiatan belajar berlangsung. Refleksi pembelajaran umumnya masih terbatas pada evaluasi administratif dan belum diarahkan pada analisis mendalam mengenai keberhasilan pembelajaran, kebutuhan anak, serta strategi perbaikan pembelajaran berikutnya. Selain itu, tindak lanjut supervisi akademik belum sepenuhnya dilaksanakan secara reflektif dan kolaboratif.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui observasi kelas, pemberian umpan balik, evaluasi, dan tindak lanjut pengembangan kompetensi guru [6]. Supervisi akademik tidak hanya

berfungsi sebagai kegiatan evaluasi, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional melalui observasi kelas, pemberian umpan balik, dan diskusi reflektif yang berkesinambungan [3]. Supervisi akademik di lapangan masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya mengedepankan pendekatan reflektif.

Perkembangan kajian mutakhir menekankan pentingnya pendekatan reflektif dan kolaboratif dalam supervisi akademik. Pendekatan berbasis coaching, misalnya, terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui dialog reflektif yang mendorong kesadaran diri dan perbaikan praktik pembelajaran [7]. Selain itu, supervisi akademik juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keterlibatan aktif guru dalam proses evaluasi dan pengembangan profesional secara berkelanjutan [8]. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola proses supervisi secara reflektif dan terarah. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian, yaitu terbatasnya kajian yang secara mendalam mengeksplorasi praktik metakognitif kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik serta implikasinya terhadap pengembangan kompetensi guru.

Kajian teoritik mengenai supervisi akademik juga menekankan pentingnya kemampuan reflektif kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran guru melalui proses berpikir reflektif dan pengambilan keputusan yang terencana [6]. Dalam konteks tersebut, konsep metakognisi menjadi relevan untuk dikaji. Metakognisi merupakan kemampuan individu untuk menyadari, memahami, memonitor, dan mengevaluasi proses berpikir yang dimilikinya [9]. Dalam praktik supervisi akademik, kemampuan metakognitif kepala sekolah dapat terlihat dari bagaimana kepala sekolah merencanakan supervisi, memonitor pelaksanaan supervisi, mengevaluasi hasil supervisi, serta merefleksikan efektivitas tindak lanjut pembinaan guru.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas supervisi akademik dan pengembangan kompetensi guru, kajian mengenai praktik metakognitif kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pendidikan anak usia dini. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada efektivitas supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja atau kompetensi guru, sedangkan proses berpikir reflektif kepala sekolah dalam mengelola supervisi belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, penelitian terkait supervisi akademik di PAUD dengan pendekatan fenomenologi juga masih terbatas. Dengan demikian, terdapat research gap berupa belum optimalnya kajian tentang praktik metakognitif kepala sekolah dalam supervisi akademik dan implikasinya terhadap pengembangan kompetensi guru PAUD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan supervisi akademik yang tidak hanya berorientasi pada administrasi, tetapi juga menekankan proses reflektif, dialogis, dan pengembangan kesadaran profesional guru. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah praktik supervisi akademik berbasis metakognitif yang memungkinkan kepala sekolah melakukan refleksi terhadap proses

supervisi secara berkelanjutan dan mendorong guru untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik metakognitif kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk pengembangan kompetensi guru di TK Fawwaz Global Islamic School. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman, proses reflektif, dan makna yang dibangun kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian konsep metakognisi dalam praktik supervisi akademik pada konteks PAUD, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kepemimpinan reflektif dan supervisi akademik berbasis metakognitif dalam pendidikan anak usia dini.

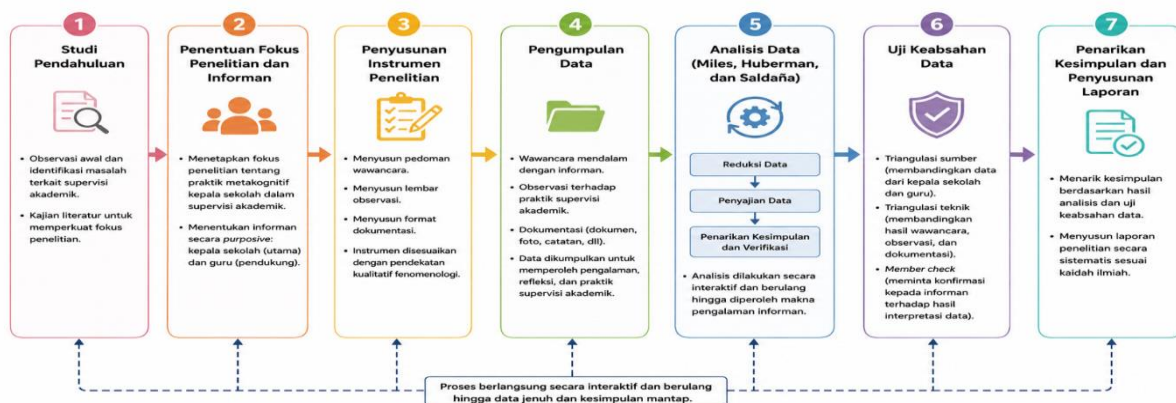
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, pemaknaan, serta praktik metakognitif kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk pengembangan kompetensi guru [10]. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi proses reflektif, kesadaran berpikir, dan pengalaman subjektif kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik secara alamiah sesuai konteks yang terjadi di lapangan [11]. Penelitian dilaksanakan di TK Fawwaz Global Islamic School pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan supervisi akademik secara berkala serta memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pengembangan kompetensi guru melalui pendekatan reflektif. Selain itu, sekolah ini juga sedang mengembangkan budaya pembelajaran reflektif dalam praktik pendidikan anak usia dini.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument) yang berperan secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data [11]. Kehadiran peneliti dilakukan secara aktif melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, serta interaksi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif yang terlibat dalam memahami fenomena supervisi akademik secara mendalam tanpa mengubah kondisi alami yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru di TK Fawwaz Global Islamic School. Kepala sekolah dipilih sebagai subjek utama karena memiliki peran sentral dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik. Sementara itu, guru berperan sebagai informan pendukung untuk memberikan informasi mengenai pengalaman mereka selama mengikuti proses supervisi akademik. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan proses reflektif kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik. Wawancara juga dilakukan kepada guru untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan supervisi dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi guru [1]. Observasi dilakukan terhadap proses supervisi akademik, interaksi kepala sekolah dengan guru, serta aktivitas refleksi pembelajaran yang berlangsung di sekolah [1]. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen supervisi akademik, instrumen observasi pembelajaran, catatan refleksi guru, program supervisi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian [2]. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan indikator praktik metakognitif yang meliputi kemampuan merencanakan, memonitor, mengevaluasi, dan merefleksikan proses supervisi akademik. Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan supervisi akademik dan interaksi reflektif antara kepala sekolah dan guru. Sementara itu, format dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi data tertulis yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, dan kategorisasi tema untuk mempermudah interpretasi data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap melalui proses interpretasi terhadap makna pengalaman dan praktik metakognitif kepala sekolah dalam supervisi akademik. Keabsahan data penelitian dilakukan melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah dan guru. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, member check dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada informan terkait hasil interpretasi data yang diperoleh peneliti agar data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di TK Fawwaz Global Islamic School telah menerapkan praktik metakognitif dalam tahap perencanaan supervisi akademik. Praktik tersebut terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan guru sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan. Kepala sekolah tidak hanya menyusun jadwal supervisi secara administratif, tetapi juga melakukan pemetaan kebutuhan guru berdasarkan hasil observasi awal, evaluasi pembelajaran, serta refleksi terhadap kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyatakan bahwa setiap kegiatan supervisi dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik guru, kebutuhan perkembangan kompetensi, serta kondisi pembelajaran di kelas. Proses tersebut menunjukkan adanya kesadaran metakognitif berupa kemampuan merencanakan (planning) dan memonitor kebutuhan supervisi secara sistematis. Kepala sekolah juga menyiapkan instrumen supervisi yang disesuaikan dengan fokus pengamatan, seperti pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, dan interaksi guru dengan anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan diskusi awal dengan guru mengenai tujuan pembelajaran, strategi yang digunakan, serta kendala yang kemungkinan muncul selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut memberikan ruang refleksi awal bagi guru sekaligus membantu kepala sekolah memahami konteks pembelajaran secara lebih mendalam.

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik supervisi akademik di sekolah tidak lagi semata-mata berorientasi pada pengawasan administratif, tetapi mulai mengarah pada pendekatan reflektif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan teori metakognisi yang menekankan kemampuan individu dalam merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses berpikirnya sendiri [12]. Dalam konteks supervisi akademik, kemampuan tersebut tercermin melalui proses pengambilan keputusan kepala sekolah sebelum supervisi dilaksanakan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian [7] yang menyatakan bahwa supervisi berbasis reflektif mampu meningkatkan kualitas pendampingan guru karena kepala sekolah lebih memahami kebutuhan pengembangan kompetensi guru secara individual. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan pembelajaran yang efektif memerlukan kemampuan reflektif kepala sekolah dalam merancang proses supervisi yang kontekstual dan berorientasi pada pengembangan profesional guru.

Pelaksanaan supervisi akademik di TK Fawwaz Global Islamic School dilakukan melalui observasi pembelajaran, dialog reflektif, dan pemberian umpan balik secara langsung kepada guru. Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah tidak hanya mencatat kekurangan guru selama pembelajaran berlangsung, tetapi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk merefleksikan pengalaman mengajarnya secara mandiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan pendekatan dialogis dalam supervisi. Setelah observasi kelas dilakukan, kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung, termasuk keberhasilan, hambatan, dan alternatif strategi pembelajaran yang dapat

dikembangkan. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka sebelum kepala sekolah memberikan masukan.

Praktik tersebut menunjukkan adanya kemampuan metakognitif kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi proses supervisi secara reflektif. Kepala sekolah tidak memosisikan diri sebagai evaluator tunggal, melainkan sebagai fasilitator yang membantu guru membangun kesadaran terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan ini menciptakan suasana supervisi yang lebih terbuka, kolaboratif, dan tidak menimbulkan tekanan psikologis bagi guru. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru merasa lebih nyaman dan termotivasi ketika supervisi dilakukan melalui pendekatan reflektif dibandingkan supervisi yang bersifat administratif. Guru menilai bahwa proses dialog reflektif membantu mereka memahami kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran secara lebih objektif. Selain itu, guru menjadi lebih terdorong untuk melakukan evaluasi diri dan mencoba strategi pembelajaran baru [13],[14].

Temuan tersebut memperkuat teori *reflective practice* yang dikemukakan oleh Schön bahwa refleksi merupakan bagian penting dalam pengembangan profesional pendidik. Dalam penelitian ini, refleksi tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga oleh kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik berbasis metakognitif mampu membangun budaya belajar bersama antara kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian [8] yang menjelaskan bahwa supervisi akademik yang melibatkan partisipasi aktif guru dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Pendekatan reflektif yang diterapkan kepala sekolah terbukti membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik metakognitif kepala sekolah dalam supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi guru. Dampak tersebut terlihat pada meningkatnya kesadaran guru untuk melakukan refleksi pembelajaran, memperbaiki strategi pembelajaran, dan meningkatkan kesiapan dalam mengelola kelas. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa proses supervisi yang dilakukan secara reflektif membantu mereka memahami kebutuhan pengembangan kompetensi secara lebih spesifik. Guru tidak hanya menerima kritik atau penilaian, tetapi juga memperoleh pendampingan dan arahan yang membantu mereka memperbaiki praktik pembelajaran secara bertahap. Selain itu, guru menjadi lebih terbuka dalam menerima masukan dan lebih aktif dalam mendiskusikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi [15],[16].

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada praktik pembelajaran guru setelah pelaksanaan supervisi akademik. Guru mulai menggunakan variasi metode pembelajaran, meningkatkan interaksi dengan anak, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur. Beberapa guru juga mulai membiasakan diri melakukan refleksi sederhana setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik metakognitif kepala sekolah berkontribusi terhadap terbentuknya budaya reflektif di lingkungan sekolah. Supervisi akademik tidak lagi dipandang sebagai kegiatan penilaian semata, tetapi sebagai proses pembelajaran

profesional yang mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan [17],[18],[19].

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa metakognisi memiliki peran penting dalam praktik kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan metakognitif cenderung lebih mampu merencanakan supervisi secara kontekstual, mengevaluasi efektivitas pembinaan, serta membangun hubungan kolaboratif dengan guru. Selain mengonfirmasi teori supervisi reflektif, penelitian ini juga memberikan pengembangan konseptual bahwa praktik metakognitif kepala sekolah dapat menjadi dasar terbentuknya model supervisi akademik berbasis reflektif di PAUD. Model tersebut menempatkan supervisi sebagai proses dialogis yang melibatkan refleksi bersama antara kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini [20],[21].

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik metakognitif kepala sekolah memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik dan pengembangan kompetensi guru di lingkungan PAUD. Temuan ini sekaligus memperkuat pentingnya kepemimpinan reflektif dalam pengelolaan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik metakognitif kepala sekolah dalam supervisi akademik di TK Fawwaz Global Islamic School berperan penting dalam pengembangan kompetensi guru melalui pendekatan reflektif, dialogis, dan kolaboratif. Praktik metakognitif terlihat pada kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, memonitor, mengevaluasi, dan merefleksikan proses supervisi akademik secara berkelanjutan sehingga supervisi tidak lagi berorientasi administratif, tetapi menjadi sarana pembelajaran profesional bagi guru. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik berbasis metakognitif mampu membangun budaya reflektif yang mendorong guru lebih sadar terhadap praktik pembelajaran dan pengembangan kompetensinya. Novelty penelitian ini terletak pada pengintegrasian konsep metakognisi dalam praktik supervisi akademik pada konteks pendidikan anak usia dini dengan pendekatan fenomenologi, yang memperluas kajian kepemimpinan reflektif dalam PAUD. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan konsep supervisi akademik berbasis metakognitif serta kontribusi praktis sebagai alternatif model supervisi akademik yang lebih humanis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran di satuan PAUD.

## **PENGHARGAAN**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing dan sivitas akademika

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan, arahan, dan dukungan akademik selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah dan guru TK Fawwaz Global Islamic School yang telah memberikan izin, informasi, serta kerja sama selama proses pengumpulan data penelitian. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **REFERENSI**

- [1] E. W. Susanti, N. A. Nyoman Murniati, dan G. Abdullah, "Analisis Kemampuan Kognitif Guru terhadap Mutu PAUD di Kecamatan Sumowono dan Bandungan," *J. Manaj. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 6, no. 5, hal. 4462–4471, Sep 2025, doi: 10.38035/jmpis.v6i5.6320.
- [2] A. M. Taufik dan R. S. Sauri, "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar," *J. Manaj. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 6, no. 4, hal. 2756–2764, Jun 2025, doi: 10.38035/jmpis.v6i4.4924.
- [3] E. A. Suwartini, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 14, no. 2, hal. 62–70, Nov 2017, doi: 10.17509/jap.v24i2.8294.
- [4] E. Saripah dan L. Suwandari, "The Role of Academic Supervision Management with a Coaching Mindset in Developing Elementary School Teachers' Pedagogical Competence," *J. Innov. Res. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 4, hal. 2208–2222, Sep 2025, doi: 10.56916/jirpe.v4i4.2070.
- [5] R. D. Utami, "Refleksi Pengembangan Keprofesionalisme Guru PAUD melalui Pendekatan Proyek," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 6, hal. 1637–1646, Des 2024, doi: 10.31004/obsesi.v8i6.4569.
- [6] M. Opidianto, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Maj. LONTAR*, vol. 36, no. 2, hal. 103–109, Feb 2025, doi: 10.26877/jml.v36i2.14494.
- [7] P. K. Wardani, Y. Arafat, dan S. Eddy, "Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Ilir Timur II," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 5, no. 02, hal. 708–717, Sep 2025, doi: 10.47709/educendikia.v5i02.6802.
- [8] E. Wibawani, A. Y. S. YSH, dan M. Maryanto, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Kabupaten Jepara," *J. Inov. Pembelajaran di Sekol.*, vol. 5, no. 1, hal. 278–286, Jun 2024, doi: 10.51874/jips.v5i1.226.
- [9] E. Norman dan B. Furnes, "The Concept of 'Metaemotion': What is There to Learn From Research on Metacognition?," *Emot. Rev.*, vol. 8, no. 2, hal. 187–193, Apr 2016, doi: 10.1177/1754073914552913.
- [10] M. I. Wachyu, D. Meirawan, C. Triatna, S. Sururi, dan N. Nurlina, "Inovasi Pembelajaran Guru PAUD melalui Komunitas Belajar untuk Peningkatan Mutu Pendidikan," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 9, no. 6, hal. 3539–3551, Des 2025, doi: 10.31004/obsesi.v9i6.7686.
- [11] F. T. Arifiyani, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam

- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini : Kajian Literatur Terkini,” *J. Stud. PAUD Indones.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–7, 2026, [Daring]. Tersedia pada: <https://publikasi.nexusjurnal.com/index.php/jspi/article/view/32>
- [12] Siti Aminah dan Anita Mauliyah, “Stimulasi Kemampuan Metakognitif pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain,” *J. Early Child. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 1, hal. 84–102, Jun 2025, doi: 10.54180/joeces.v5i1.477.
- [13] Y. Dwikurnaningsih, “Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *J. Manaj. dan Supervisi Pendidik.*, vol. 4, no. 3, hal. 182–190, Agu 2020, doi: 10.17977/um025v4i32020p182.
- [14] L. R. P. Windarta, “Supervisi Akademik Internal Guru TK Dengan Pendekatan Kolaboratif,” *WISDOM J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, hal. 33–47, Jun 2021, doi: 10.21154/wisdom.v2i1.2639.
- [15] M. Riyanto, R. N. Sasongko, M. Kristiawan, E. Susanto, dan D. T. Anggereni, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik,” *J. Adm. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 1, hal. 21–30, Mei 2021, doi: 10.31539/alignment.v4i1.2144.
- [16] F. Permatasari, I. Suhaimi, N. Agus Lestari, dan A. Ahammul Khikam, “Supervisi Berbasis Pendekatan Kolaboratif: Tinjauan Konseptual dan Empiris,” *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, hal. 15, Jun 2025, doi: 10.31958/manapi.v4i1.15464.
- [17] T. Aji, A. Aslamiah, dan M. Mahrita, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Akademik dan Komitmen Kerja Terhadap Disiplin Guru SDN di Kecamatan Banjarmasin Selatan,” *J. Adm. Educ. Manag.*, vol. 7, no. 1, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/9199>
- [18] N. Hariyati, K. Karwanto, A. Khamidi, dan A. Rifqi, “Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, hal. 33, Des 2021, doi: 10.33474/jipemas.v5i1.13605.
- [19] M. Yazid, “Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Lampung Selatan,” *El-Idare J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, hal. 73–80, Des 2021, doi: 10.19109/elidare.v7i2.8201.
- [20] A. Prayoga, “Supervisi Akademik Kepala Madrasah,” *Inov. J. Penelit. Pendidikan, Agama, dan Kebud.*, vol. 6, no. 1, hal. 105–124, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/106>
- [21] F. A. Pasha Akhmad, “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan,” *PARAMETER*, vol. 7, no. 1, hal. 26–40, Feb 2022, doi: 10.37751/parameter.v7i1.185.